

## ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR MAKARTITAMA GEDUNG AJI BARU TULANG BAWANG

Puspa Ayu Setianingrum<sup>1</sup>, Habiburrahman<sup>2</sup>

Universitas Bandar Lampung

Email: [puspa.18011097@student.ubl.ac.id](mailto:puspa.18011097@student.ubl.ac.id)

### Abstract

*This study was made with the aim knowing the impact of the COVID-19 pandemic the income traders at the makartitama market, Aji Baru district, Tulang Bawang district. As the purpose of making this thesis, among others, has caused of traders to decrease. This study as follows: 1). The factors that led to a significant decrease income for traders during the Covid-19 pandemic were because the market was quiet, people's purchasing power had decreased, many of the merchant's merchandise was not sold out, and many competitors were also sell the same merchandise 2). namely the decrease in income of traders at the makartitama market, from the Covid-19 pandemic, significant changes occurred to traders at the Makartitama market, Kec. The new Aji Bulding, be it fidh, food, vegetable and other traders before the Covid-19 pandemic was Rp. 278.000 but after the pandemic was reduced to Rp.135.000 with an average percentage decrease of 45% even more than before the Covid-19 outbreak.*

**Keywords:** *impact, covid19, merchant income*

### Abstrak

Penelitian ini di buat bertujuan agar untuk mengetahui dampak pandemi covid-19 terhadap pendapatan para pedagang di pasar makartitama kecamatan gedung aji baru kabupaten tulang bawang. Sebagaimana tujuan dari pembuatan penelitian ini di antaranya yaitu dampak dari pandemi covid-19 yang terjadi menyebabkan pendapatan para pedagang menurun. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sedangkan metode pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi serta kesimpulan. Hasil penelitian adalah 1). Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan pendapatan pada para pedagang yang signifikan pada masa pandemi Covid-19 yakni karena di sebabkan oleh pasar yang menjadi sepi, daya beli masyarakat yang menurun, barang dagangan pedagang banyak yang tidak habis terjual, hingga banyak nya pesaing yang juga menjual barang dagangan yang sama 2). Dampak pandemi Covid-19 terhadap pendapatan para pedagang yaitu menurun nya pendapatan pedaganag di pasar makartitama, baik itu pedagang ikan, makanan, sayur dan lainnya, perubahan tersebut ialah berupa pendapatan yang sangat menurun. Pendapatan rata-rata para pedagang sebelum pandemi Covid-19 yaitu Rp. 278.000 namun setelah pandemi berkurang menjadi Rp. 153.000 dengan presentase penurunan rata-rata sebesar 45% bahkan lebih dari sebelum adanya wabah Covid-19.

**Kata kunci:** *dampak, covid19, pendapatan pedagang*

## PENDAHULUAN

Virus covid-19 yaitu virus baru yang merebak dalam tahun 2020, virus corona jenis ini adalah virus yang masih baru yaitu (SARS-Cov-2). Virus ini pun telah memasuki negara

Indonesia pada awal bulan maret pada tahun 2020 lalu. Hal ini juga berdampak pada perekonomian Indonesia, pada segala sektor perekonomian di Indonesia. Salah satu nya yaitu di sektor UMKM hal ini sudah terjadi sejak bulan April 2020. Pasar adalah salah satu tempat dan media untuk menjual belikan barang dan jasa, pengertian pasar secara luas yaitu suatu proses atau interaksi antara penjual dan pembeli untuk menetapkan harga. Pasar juga tempat yang mempertemukan antara penawaran dan permintaan untuk setiap jenis sumber daya, barang atau jasa.

Menurut Habiburrahman, et.al (2019), Effort to empower and develop MSMEs by the government are carried out through the provision of facilities, guidance, and assistance to grow the aptitude and competitiveness of MSMEs. Artinya, upaya pemberdayaan dan pengembangan umkm di berbagai sektor secara global, yaitu dari sektor pendapatan sektor umkm perdagangan, dan juga bisnis. Dampak Covid-19 ini juga melanda desa makartitama ulang bawang. Dampak dari virus ini terhadap masyarakat dan para pedagang desa makartitama sangatlah besar, mulai dari kesulitan hingga kehilangan mata pencahariannya karena harus di berhentikan dari tempat mereka bekerja. Semenjak adanya masa pandemi Covid-19 kegiatan-kegiatan perdagangan di pasar makartitama mengalami perubahan kegiatan perdagangan, apalagi pemerintah mengeluarkan kebijakan yaitu PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), akibatnya pendapatan pedagang menjadi terdampak menurun dan juga pasar menjadi sepi, daya beli masyarakat juga ikut menurun. Pasar makartitama memiliki beberapa jenis pedagang yang berdagang di dalam pasar tersebut berikut daftar tabel jenis pedagang di pasar makartitama.

Makartitama adalah salah satu desa yang berada di kecamatan gedung aji baru kabupaten tulang bawang. Karakteristik dari daerah ini yaitu banyak perkebunan pohon sawit, pohon karet, kebun singkong, hingga hamparan sawah-sawah. Tak sedikit juga masyarakat di desa makartitama ini bercocok tanam dan menjadi petani sayuran. Kemudian para petani tersebut mendistribusikan sayuran maupun bahan pokok lain nya di pasar makartitama dan pasar pasar lain nya di sekitar desa makartitama. Pasar makartitama memiliki beberapa jenis pedagang yang berdagang di dalam pasar tersebut berikut daftar tabel jenis pedagang di pasar makartitama.

**Tabel 1 Jumlah Pedagang Los dan Kios di Pasar Makartitama**

<b>Jenis pedagang</b>	<b>Jumlah pedagang</b>
Sayuran	30
Buah	4
Daging ayam potong & kampung	14
Daging sapi/kambing	3
Ikan	17
Tempe & tahu	18
Perabot	4
Kelontong	51

Kue/roti/snack	9
Beras/ketan	7
Sayur mayur	10
Pupuk	3
<b>Total jenis Pedagang</b>	<b>12</b>

Kebutuhan masyarakat terhadap kebutuhan pokok akan selalu meningkat sejalan dengan berjalannya waktu, kemajuan zaman, dan tingkat pendapatan masyarakat serta kesadaran masyarakat tentang kebutuhan-kebutuhan yang harus mereka penuhi. Pemerintah dan pemerintah daerah harus mengambil langkah untuk membantu perekonomian masyarakat terutama para pelaku UMKM, usaha kecil dan para pedagang di pasar tradisional di desa makartitama maupun yang mengalami dampak dari virus Covid-19, dan juga memberikan bantuan tunai bagi para pedagang.

Berdasarkan hasil di atas maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan pendapatan para pedagang di pasar makartitama dan juga menganalisis dampak sosial dan ekonomi dari para pedagang akibat dari Covid-19.

## TINJAUAN PUSTAKA

Pasar merupakan tempat dimana para penjual dan pembeli berkumpul di satu tempat, dimana penjual terdiri lebih dari satu baik yang disebut dengan sentra perbelanjaan, pasar tradisional, mall, ruko dan pertokoan, pusat perdagangan, plaza atau dengan sebutan yang lainnya. Dalam arti ekonomi pengertian pasar yaitu untuk transaksi jual maupun beli. Pada prinsipnya, semua aktivitas perekonomian yang terjadi di dalam pasar itu didasarkan pada adanya kebebasan dalam bersaing, baik itu untuk pembeli dan juga untuk penjual. Pasar adalah salah satu tempat dan media untuk menjual belikan barang dan jasa, pengertian pasar secara luas yaitu suatu proses atau interaksi antara penjual dan pembeli untuk menetapkan harga. Pasar juga tempat yang mempertemukan antara penawaran dan permintaan untuk setiap jenis sumber daya, barang atau jasa.

### 1. Pengertian Pasar Tradisional

Pengertian pasar tradisional di dalam kamus ekonomi yaitu merupakan salah satu dari banyaknya sistem-sistem. Prosedur, institusi dan infrastruktur serta hubungan sosial untuk menyediakan barang dan jasa, (konsumen) dengan mendapat imbalan jasa berupa uang. Alat yang sah di gunakan untuk pembayaran adalah uang. Di dalam pasar tradisional kita akan menemukan para pedagang yang kebanyakan menjual barang-barang pokok kebutuhan sehari-hari. Seperti sayuran, ikan, daging, buah, telur, pakaian, barang perabot rumah tangga maupun elektronik, dan juga jasa-jasa lainnya, kemudian masih ada juga yang menjual jajanan tradisional serta barang dan produk lainnya.

## 2. Pengertian Pedagang

Menurut Kamus Besar Basaha Indonesia (KBBI) arti dari kata dagang adalah suatu hubungan yang memiliki aktivitas yang berhubungan dengan menjual dan membeli barang untuk mendapatkan keuntungan. Sedangkan arti Pedagang adalah orang yang mata pencaharian (nafkah) dengan berdagang. Pedagang ialah sebuah instansi yang menjual belikan barang atau poroduk pada pembeli, baik itu secara langsung maupun tidak langsung (Yusuf, 2019). Konsep perilaku pedagang yakni tindakan-tindakan serta respon dari pedagang dari dampak Pandemi Covid-19. Di pasar ini lah roda perekonomian mereka berjalan sehingga keberlangsungan hidup mereka tergantung pada roda perekonomian tersebut. Ada banayak respon mereka (para pedagang) terhadap dampak Covid-19 ini, namum diantaranya lebih memilih untuk tetap menjalani dan menghadapi situasi ini. Ada juga dari mereka yang berinisiatif untuk mengajukan bantuan kepada pemerintah agar dapat membantu peekonomian mereka di masa pandemi Covid19 ini.

## 3. Konsep Pendapatan

Dikutip dari *Wikipedia* arti pendapatan dalam bisnis adalah sejumlah uang yang di peroleh oleh organisasi atau perusahaan dari aktivitas penjualan produk atau jasa kepada konsumen. Dalam ilmu akuntansi, pendapatan yakni sebagai output yang di dapat dari pekerjaan. Menurut kasmir (2006) ada beberapa faktor yang dapat menentukan pendapatan pedagang atau pun pengusaha di antaranya adalah minat dan modal pengusaha, waktu yang pasti, keuntungan dari pengalaman berdagang, tenaga kerja, lingkungan sekitar dan juga Pendidikan. Pendapatan merupakan faktor yang penting untuk mengukur kesejahteraan seseorang. Hingga dari pendapatan tersebut dapat mencerminkan kesuksesan ekonomi seseorang atau suatu masyarakat. Pendapatan individu yaitu pendapatan yang di terima dalam kegiatan perekonomian seluruh rumah tangga dari pembayaran atas pemakaian faktor kebutuhan dan sumber lain, Sukirno (2000).

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif Kualitatif, teknik pengumpulan data yang di ambil dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini akan di sajikan dalam bentuk tabel atau grafik, dengan menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif* dengan menjelaskan berbagai fenomena yang telah terjadi yaitu dampak/pengaruh dari covid-19 terhadap pendapatan responden yaitu para pedagang di pasar Makartitama. Lokasi atau objek dalam penelitian ini yaitu Pasar Makartitama yang terletak di Kecamatan Gedung aji Baru Kabupaten Tulang Bawang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendapatan merupakan salah satu bentuk untuk mempertahankan hidup bagi manusia. Jika berkurangnya atau bahkan tidak adanya pendapatan tersebut maka manusia tidak dapat

memenuhi kebutuhan hidupnya, Baik kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Berdasarkan dari hasil penjelasan informan peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebelum adanya pandemi covid-19 pendapatan pedagang di pasar Makartitama stabil, tetapi sejak adanya pandemi Covid-19 pendapatan para pedagang di pasar Makartitama ada yang mengalami penurunan hingga 50%. Berikut adalah pendapatan pedagang di pasar Makartitama.

Hal-hal yang dapat menyebabkan terjadinya penurunan pendapatan dari informan yaitu para pedagang pasar yakni karena berkurangnya jumlah pembeli yang datang ke pasar untuk berbelanja. Berikut adalah tabel penurunan pendapatan pedagang pasar makartitama akibat dari pandemi Covid-19:

**Tabel 2 Rekap data pendapatan per hari pedagang pasar makartitama**

<b>Nomor Informan</b>	<b>Pendapatan Sebelum Covid-19 (Rp)</b>	<b>Pendapatan Pada Saat Covid-19 (Rp)</b>	<b>Presentase Penurunan Pendapatan (%)</b>
1	150.000	80.000	47%
2	180.000	110.000	39%
3	100.000	60.000	40%
4	180.000	100.000	44%
5	130.000	90.000	31%
<b>Hasil Rata-rata</b>	<b>148.000</b>	<b>88.000</b>	<b>40%</b>
6	250.000	145.000	42%
7	300.000	180.000	40%
8	320.000	200.000	38%
9	500.000	270.000	46%
10	200.000	120.000	40%
<b>Hasil Rata-rata</b>	<b>314.000</b>	<b>183.000</b>	<b>41%</b>
11	200.000	100.000	50%
12	150.000	75.000	50%
13	110.000	60.000	45%
14	350.000	180.000	49%
15	300.000	180.000	40%
<b>Hasil Rata-rata</b>	<b>222.000</b>	<b>119.000</b>	<b>47%</b>
16	250.000	150.000	40%
17	300.000	170.000	43%
18	300.000	150.000	50%
19	200.000	100.000	50%
20	270.000	180.000	33%

<b>Hasil Rata-rata</b>	<b>264.000</b>	<b>150.000</b>	<b>43%</b>
21	650.000	325.000	50%
22	300.000	150.000	50%
23	300.000	200.000	33%
24	280.000	150.000	46%
25	500.000	250.000	50%
<b>Hasil Rata-rata</b>	<b>406.000</b>	<b>215.000</b>	<b>46%</b>
26	500.000	250.000	50%
27	300.000	180.000	40%
28	300.000	150.000	50%
29	200.000	100.000	50%
30	270.000	150.000	44%
<b>Hasil Rata-rata</b>	<b>314.000</b>	<b>166.000</b>	<b>47%</b>
<b>Hasil Rata-rata keseluruhan</b>	<b>278.000</b>	<b>153.500</b>	<b>44%</b>

Sumber: data primer di olah (2021)

Berdasarkan tabel 2 tersebut dapat disimpulkan, semenjak pandemi virus corona mengalami perbedaan yang signifikan di alami oleh pedagang di pasar makartitama kec. Gedung Aji Baru, baik itu pedagang ikan, makanan, sayur dan lainnya, perubahan tersebut ialah berupa pendapatan yang sangat menurun. Pendapatan rata-rata para pedagang sebelum pandemi Covid-19 yaitu Rp. 278.000 namun setelah pandemi berkurang menjadi Rp. 153.000 dengan presentase penurunan rata-rata sebesar 56% bahkan lebih, dari sebelum adanya wabah Covid-19.

#### **Faktor-faktor yang Menyebabkan Penurunan Pendapatan Para Pedagang Pasar Makartitama Kec. Gedung Aji Baru Pasa Masa Pandemi Covid-19**

Faktor pasar yang menjadi sepi menjadi penyebab pendapatan dari pedagang menurun adalah pasar yang menjadi sepi pengunjung karena daya beli dari masyarakat yang menurun, hal ini di sebabkan karena pemberhentian karyawan di perusahaan. karyawan banyak yang di rumahkan serta di PHK oleh perusahaan serta sulitnya keadaan perekonomian selama masa pandemi Covid-19, sehingga barang dagangan dari para pedagang pasar banyak yang tidak laku, jadi faktor ini lah yang kemudian menyebabkan pendapatan pedagang menurun di masa pandemi Covid-19.

Kemudian faktor lain yang bisa menyebabkan terjadinya pengurangan penghasilan dari pedagang di pasar Makartitama pada masa COVID-19 selain faktor pasar yang menjadi sepi dan daya beli dari masyarakat yang berkurang, tetapi juga disebabkan oleh faktor lain yaitu banyaknya pesaing di pasar yang menjual barang dagang yang sama.

## **Dampak Sosial dan Ekonomi Pedagang Pasar Makartitama Akibat Pandemi Covid-19**

Dampak sosial ekonomi dari para pedagang pasar makartitama adalah pendapatan yang menurun setelah adanya pandemi Covid-19, bahkan dari para pedagang ada yang mengurangi para karyawan atau pekerja yang bekerja dengan mereka karena berkurangnya pendapatan tersebut yang menyebabkan karena untuk kebutuhan hidup pedagang pasar menjadi sulit karena imbas dari pandemi Covid-19 ini. Dengan terjadinya perubahan pendapatan sebesar 45% hingga 50% para pedagang melakukan perubahan pola konsumsi kehidupan mereka serta mengutamakan kebutuhan yang penting dari pada keinginan yang tidak di perlukan. Perubahan terjadi berupa perubahan kebutuhan pokok. biasanya mereka mengkonsumsi ikan, daging, namun semenjak wabah Covid-19 ini yang menyebabkan pendapatan menurun mereka mengganti menu makan itu dengan lebih sering dengan mie instan, dan telurr untung mengurangi pengeluaran agar menghemat karena bukan seperti biasanya saat Covid-19.

Berdasarkan dari hasil penelitian dengan informan peneliti menyimpulkan bahwa banyak pedagang yang mengeluh karena tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari sedangkan kebutuhan pokok adalah hal yang sangat penting, semenjak adanya pandemi Covid-19 para pedagang juga mengeluh karena pasar yang menjadi sepi, barang dagangan yang tidak habis terjual yang menjadikan pendapatan menurun.

Modal yang di miliki oleh para pedagang sangat tergantung pada hasil pendapatan berdagang setiap hari, pendapatan yang mereka miliki diputar untuk menjadi modal dagangan pada keesokan hari nya. Modal sendiri merupakan unsur yang sangat penting dalam menjalankan usaha perdagangan, berjalan lancar atau tidak nya sebuah usaha yaitu tergantung pada modal yang di miliki, karenamodal adalah sebuah pondasi dalam suatu usaha.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan pendapatan pedagang yang signifikan pada masa pandemi Covid-19 yakni karena di sebab kan oleh pasar yang menjadi sepi, daya beli masyarakat yang menurun, barang dagangan pedagang banyak yang tidak habis terjual yang menyebabkan berkurangnya modal dari pedagang hingga banyak nya pesaing yang juga menjual barang dagangan yang sama.
2. Dampak dari pandemic Covid-19 terhadap para pedagang yaitu menurun nya pendapatan pedagang di pasar makartitama, kec. Gedung Aji Baru, baik itu pedagang ikan, makanan, sayur dan lainnya, perubahan tersebut ialah berupa pendapatan yang sangat menurun. Pendapatan rata-rata para pedagang sebelum pandemi Covid-19 yaitu Rp. 278.000 namun setelah pandemi berkurang menjadi Rp. 153.000 dengan presentase penurunan rata-rata sebesar 56%. dari sebelum adanya wabah Covid-19

## Saran

1. Bagi pihak pemerintah di harapkan dapat lebih memperhatikan lagi peran dari UMKM terhadap perekonomian, dan pemerintah juga dapat membentuk suatu kebijakan terkait dengan kondisi para pedagang saat ini, terutama bagi pedagang yang mengalami dampak dari Covid-19.
2. Bagi para pedagang agar lebih meningkatkan lagi upaya untuk meningkatkan pendapatan apalagi di masa pandemi.
3. Bagi peneliti selanjutnya di harapkan untuk mengoreksi serta dapat mengembangkan penelitian pada faktor-faktor lainnya, tidak hanya pada dampak penurunan pendapatan pada masa pandemi Covid-19 saja, tapi dapat menambahkan faktor lain yang tidak di jelaskan di penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arista, R., & Nurlaila, N. (2022). Pengaruh Sistem Pencatatan Laporan Keuangan Terhadap Optimalisasi Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Umum Daerah (Pud) Pasar Kota Medan. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(5), 585-594.
- Azhari, R. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap pendaatan Pedagang Buah Jeruk Manis di Pasar Tradisional Shimpang Limun Medan.
- Habiburrahman, Alam, I. A., & Dunan, H. (2019). MSMEs Empowerment and Development. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 8(2), 324-332.
- Madhani, I. D., & Nurlaila, N. (2022). Analisis Sistem Akuntansi Atas Penerimaan Kas Pada Pud. Pasar Kota Medan. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(5), 627-634.
- Nugraha, M. I., Masnila, N., & Indriasari, D. (2022). Analisis Solvabilitas Anggaran Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2016-2022. *Sinomika Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 1(2), 197-208.
- Ramani. (2021). Anallisis Tingkat Pendaatan Pedagang Pada Masa Pandemi Covid-19 di Pasar Rantau Panjang Kecamatan Tabir Kabupaten Merangini. *Economic Journal*.
- Roslinda, R., & Nurlaila, N. (2022). Analisis Sistem Pencatatan Piutang Secara Manual Pada Pud Pasar Kota Medan. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(5), 579-584.
- Utami, T. (2020). Pengaruh Revitalisasi Pasar Metro Terhadap Pendapatan Pedagang Dipasar Metro. *Jurnal Ekonomi*.